

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGALAMAN KERJA, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Harvin Eko Cahyono<sup>1</sup>, Sasmito Widi Nugroho<sup>2</sup>, Hamim Tohari<sup>3</sup>

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun, Jawa Timur<sup>1,2,3</sup>

Email Koresponden: [harvineko00@gmail.com](mailto:harvineko00@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History

Submission : 01 - 08 - 2024

Review : 07 - 08 - 2024

Revised : 09 - 08 - 2024

Accepted : 09 - 08 - 2024

Publish : 10 - 08 - 2024

#### Keywords :

sistem informasi akuntansi;  
Pengalaman kerja;  
Kemampuan teknik personal;  
Kualitas laporan keuangan

### ABSTRACT

*Financial reports can show the performance of a company. Quality cooperative financial reports are needed as a form of cooperative accountability towards cooperative members. There are several factors that influence the quality of financial reports, including accounting information systems, work experience and personal technical abilities. This research aims to examine the influence of accounting information systems, work experience and personal technical abilities on the quality of financial reports. The population in this research is savings and loan cooperatives in the Madiun City area. The method used in this research is a quantitative method. The sampling technique in this research used purposive sampling. Research data comes from questionnaires distributed to 82 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 22 application. The results of this research show that accounting information systems, work experience and personal technical abilities have a partial positive effect on the quality of financial reports.*

### Abstrak

Laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan koperasi yang berkualitas diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban koperasi terhadap anggota koperasi. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja dan kemampuan teknik personal terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam di wilayah Kota Madiun. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian bersumber dari kuesioner yang dibagikan kepada 82 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, teknologi informasi mengalami kemajuan pesat yang telah mengubah bisnis dan perekonomian, termasuk di Indonesia. Perusahaan maupun

koperasi seperti koperasi simpan pinjam, semakin mengadopsi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Sistem ini tidak hanya memfasilitasi pengolahan data yang lebih cepat dan akurat, tetapi juga menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Menurut hasil survei penulis kepada Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun, mengatakan bahwa terdapat cukup banyak koperasi yang masih menggunakan sistem manual dibandingkan dengan sistem otomatis yang ada saat ini. Koperasi juga terdapat permasalahan pada pengurus dalam mengelola koperasi dan pengelolaan laporan keuangan koperasi yang akan berdampak pada keterlambatan pada pelaporan keuangan. Masalah tersebut menyebabkan tertundanya pelayanan kepada anggota dan penyampaian laporan yang diperlukan, sehingga pada akhirnya mempengaruhi kinerja koperasi secara keseluruhan dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap koperasi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai dalam teknologi informasi dan akuntansi guna memastikan penyajian laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipercaya.

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berperan penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan. Faktor ke dua yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan adalah pengalaman kerja, yang merupakan keterampilan dan pengetahuan seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama beberapa waktu tertentu. Faktor ke tiga yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan adalah kemampuan teknik personal, yang merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami sistem informasi atau teknologi yang relevan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Alasan penelitian ini dilakukan karena adanya inkonsisten hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan mengkombinasikan beberapa variable. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti membedakan objek atau tempat penelitian yaitu pada Koperasi Simpan Pinjam di Wilayah Kota Madiun. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan secara empiris guna mengetahui

pengaruh sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, kemampuan teknik personal terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial dan simultan baik secara parsial maupun simultan.

## **Landasan Teori**

### **a) Teori *Stewardship***

*Stewardship theory* (Donaldson & Davis, 1991) menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Asumsi teori *Stewardship* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, mempunyai integritas, serta bersifat jujur untuk pihak lainnya. *Stewardship theory* menggambarkan bahwa manajemen dapat berperilaku baik untuk kepentingan publik.

Teori *Stewardship* menjelaskan hubungan antara pihak *principal* (anggota koperasi) dengan pihak *steward* (pengurus) yang memberikan manfaat maksimal pada organisasi daripada mementingkan tujuannya sendiri. Ketika kepentingan anggota koperasi dan pengurus tidak sama, pengurus akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya. Teori *Stewardship* dalam penelitian ini menjelaskan peran Koperasi sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk melakukan tindakan sesuai dengan kepentingan organisasi dengan menjalankan tugas dan fungsinya dengan tepat. Koperasi juga membuat pertanggung jawaban keuangan yang diamanahkan sehingga tujuan ekonomi, maupun pelayanan publik dapat tercapai dengan maksimal.

### **b) Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mardia, dkk., (2021) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang terdiri dari catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan.

**c) Pengalaman Kerja**

Menurut Sutono et al., (2021) Pengalaman kerja merupakan pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai oleh seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu.

**d) Kemampuan Teknik Personal**

Menurut Sawir et al., (2020) kemampuan teknik adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan atau keahlian khusus. Kemampuan personal adalah kemampuan untuk bekerja sama, memahami, dan memotivasi orang lain, baik secara individual maupun dalam kelompok

**e) Laporan Keuangan**

Menurut Putro (2019) laporan keuangan memberikan informasi yang penting untuk pihak - pihak yang berkepentingan, suatu laporan keuangan haruslah memiliki nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan sehingga laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi pihak pemakai. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika mudah untuk dipahami oleh pemakai, sehingga pemakai dapat dengan mudah untuk dapat memahami bagaimana proses-proses akuntansi serta istilah-istilah yang terdapat pada laporan keuangan.

**Hipotesis**

- a) H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- b) H2 : Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- c) H3 : Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- d) H4: Sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah explanatory reseach atau penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono (2016) explanatory research merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti dan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode penilaian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yaitu mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan alat-alat penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yang digunakan untuk melakukan analisis data kuantitatif.

### **Popualsi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) populasi merupakan suatu wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan sebagian dari populasi dan karateristiknya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi Simpan Pinjam di wilayah Kota Madiun. Sampel dalam penelitian ini yaitu Pengurus Koperasi Simpan Pinjam dengan kriteria bagian keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan 82 responden yang merupakan Pengurus Koperasi Simpan Pinjam bagian keuangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data menggunakan kuesioner secara langsung dan secara online melalui *google form* kepada pengurus Koperasi Simpan Pinjam di wilayah Kota Madiun.

## Teknik Analisis Data

### Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021) Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

### Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (Ghozali, 2021).

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari pengukuran yang dilakukan pada responden yang sama dalam interval waktu tertentu. Variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,7$  (Ghozali, 2021).

### Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data pada sumbu diagonal grafik. Pengujian data dapat menggunakan *One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test (1- Sampel K-S)*. Ada ketentuan Jika ingin mengetahui hasil uji *Kolmogorov- Smirnov* menunjukkan yaitu jika nilai signifikan diatas 0,05 maka data variabel terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05 maka data variabel terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2021).

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. . Pengujian ada atau tidaknya

multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik Scatterplot, jika ada pola seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka dapat diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Adapun untuk menguatkan uji, dapat menggunakan uji glejser. Uji tersebut untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresikan absolut residual. Dasar pengambilan keputusan menggunakan Uji Glejser yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### a) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ), dan kemampuan teknik personal ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan di Koperasi Simpan Pinjam di wilayah Kota Madiun. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Efektivitas sistem informasi akuntansi

a : Konstanta

$X_1$  : Sistem Informasi Akuntansi

- X<sub>2</sub> : Pengalaman kerja
- X<sub>3</sub> : Kemampuan Teknik Personal
- e : *Error* (kesalahan)

**b) Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Uji R<sup>2</sup> digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat ketetapan regresi dinyatakan dalam koefisien (R<sup>2</sup>) yang nilainya antara 0-1. Jika R<sup>2</sup> menunjukkan variabel independen bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika dalam suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan nilai *adjusted* R<sup>2</sup> (Ghozali, 2021).

**c) Uji t**

Uji parsial (t test) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainya konstan (Ghozali, 2021). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu < 0,05 (Ghozali, 2021).

**d) Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0,05 berarti variabel independen secara bersama – sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Data  
Statistik Deskriptif**

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |      |                |
|------------------------|----|---------|---------|------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1                     | 82 | 0       | 6       | 3,49 | 1,867          |
| X2                     | 82 | 0       | 6       | 3,37 | 2,323          |
| X3                     | 82 | 0       | 5       | 3,32 | 1,749          |
| Y                      | 82 | 0       | 8       | 4,66 | 2,999          |
| Valid N (listwise)     | 82 |         |         |      |                |

Sumber : Diolah Peneliti, 2024



Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif untuk 82 responden menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 6 dengan rata-rata 3,49 dan deviasi standar 1,867, yang menunjukkan variasi sedang dalam data. Variabel pengalaman kerja ( $X_2$ ) juga memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 6, dengan rata-rata 3,37 dan deviasi standar 2,323, menunjukkan variasi yang lebih tinggi dibandingkan  $X_1$ . Variabel kemampuan teknik personal ( $X_3$ ) memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 5 dengan rata-rata 3,32 dan deviasi standar 1,749, menunjukkan variasi yang paling rendah di antara variabel X. Sementara itu, variabel Y memiliki rentang nilai terluas dengan minimum 0 dan maksimum 8, serta rata-rata 4,66 dan deviasi standar 2,999, yang menunjukkan variasi terbesar di antara semua variabel.

### Uji Instrumen

#### a) Uji Validitas

Tabel 2. Hasil uji validitas

| Variabel                             | Item | Sig   | Kriteria | Kesimpulan |
|--------------------------------------|------|-------|----------|------------|
| Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) | 1    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 2    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 3    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 4    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 5    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 6    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
| Pengalaman Kerja ( $X_2$ )           | 1    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 2    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 3    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 4    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 5    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 6    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
| Kemampuan Teknik Personal ( $X_3$ )  | 1    | 0,001 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 2    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 3    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 4    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 5    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y)        | 1    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 2    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 3    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 4    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 5    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 6    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 7    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |
|                                      | 8    | 0,000 | < 0,05   | Valid      |

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel memiliki nilai sig < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

### b) Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas

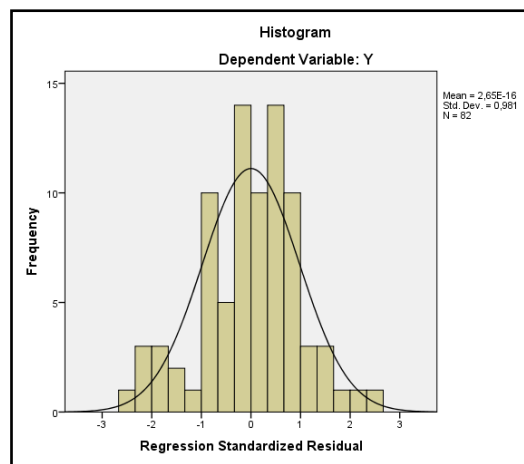
| Variabel                                     | Alpha | Keterangan |
|--|-------|------------|
| Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> ) | 0,705 | Reliabel   |
| Pengalaman Kerja (X <sub>2</sub> )           | 0,880 | Reliabel   |
| Kemampuan Teknik Personal (X <sub>3</sub> )  | 0,807 | Reliabel   |
| Kualitas Lporan Keuangan (Y)                 | 0,898 | Reliabel   |

Sumber : Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai *Cronbach'ch Alpha* diatas 0.7. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitan yang digunakan sudah reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

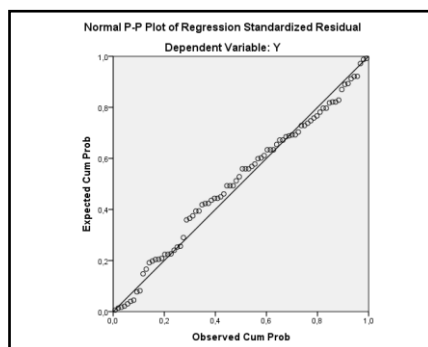
#### a) Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram

Sumber : Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan gambar histogram di atas, distribusi data berada di bawah lekungan dan lekungan membentuk seperti lonceng. Hal ini berarti bahwa distribusi data adalah normal, untuk menguatkan hasil di atas, dilakukan uji melalui grafik P-P Plot di bawah ini:



Gambar 2. grafik P-P Plot

Sumber : Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan hasil uji melalui gambar grafik P-P Plot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar lurus di dekat garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah terdistribusi normal. Untuk menguatkan kedua hasil di atas, dilakukan pengujian melalui Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai unstandardized residual (selisih nilai prediksi dengan nilai sebenarnya) model regresi menggunakan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N  |                | 82                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | 0,0000000               |
|  | Std. Deviation | 2,09266596              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | 0,076                   |
|  | Positive       | 0,057                   |
|  | Negative       | -0,076                  |
| Test Statistic                                     |                | 0,076                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber : Diolah Peneliti,2024

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di atas yang menunjukkan nilai signifikansi 0,200 (lebih besar dari 0,05). Maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

**b) Uji Multikolinearitas**

Tabel 5. Hasil uji multikolineritas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -0,052                      | 0,616      |                           | -0,084 | 0,933 |                         |       |
|                           | X1         | 0,411                       | 0,132      | 0,256                     | 3,105  | 0,003 | 0,920                   | 1,087 |
|                           | X2         | 0,354                       | 0,160      | 0,274                     | 2,209  | 0,030 | 0,406                   | 2,464 |
|                           | X3         | 0,629                       | 0,210      | 0,367                     | 2,993  | 0,004 | 0,415                   | 2,409 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan hasil penguian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai toleransi adalah lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data penelitian.

**c) Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant) | 1,912                       | 0,382      |                           | 5,003  | 0,000 |
|                           | X1         | -0,110                      | 0,082      | -0,155                    | -1,336 | 0,185 |
|                           | X2         | -0,099                      | 0,099      | -0,173                    | -0,992 | 0,324 |
|                           | X3         | 0,124                       | 0,130      | 0,164                     | 0,951  | 0,345 |

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber : Diolah Peneliti,2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 untuk setiap variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**a) Analisis Regresi Berganda**

Tabel 7. Hasil analisis regresi berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -0,052                      | 0,616      |                           | -0,084 | 0,933 |                         |       |
|                           | X1         | 0,411                       | 0,132      | 0,256                     | 3,105  | 0,003 | 0,920                   | 1,087 |
|                           | X2         | 0,354                       | 0,160      | 0,274                     | 2,209  | 0,030 | 0,406                   | 2,464 |
|                           | X3         | 0,629                       | 0,210      | 0,367                     | 2,993  | 0,004 | 0,415                   | 2,409 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,052 + 0,411 X_1 + 0,354 X_2 + 0,629 X_3$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta diperoleh -0,052 menunjukkan bahwa apabila sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ) dan kemampuan teknik personal ( $X_3$ ) sebesar 0, maka tingkat kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) adalah sebesar -0,052.
2. Nilai koefisien sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) diperoleh sebesar 0,411 yang memiliki nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) sebesar satu kali maka tingkat kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,411 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
3. Nilai koefisien pengalaman kerja ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 0,354 yang memiliki nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada pengalaman kerja ( $X_2$ ) sebesar satu kali maka tingkat kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,354 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
4. Nilai koefisien kemampuan teknik personal ( $X_3$ ) diperoleh sebesar 0,629 yang memiliki nilai positif. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap terjadinya peningkatan pada kemampuan teknik personal ( $X_3$ ) sebesar satu kali maka tingkat kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) meningkat sebesar 0,629 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.

## b) Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Tabel 8. Hasil uji koefisien determinasi R<sup>2</sup>

| Model Summary <sup>b</sup>            |                   |          |                   |                            |
|---------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                 | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                     | ,716 <sup>a</sup> | 0,513    | 0,494             | 2,133                      |
| a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2 |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Y              |                   |          |                   |                            |

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Dari hasil uji pada tabel di atas, diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,494 atau 49,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) dapat dipengaruhi sebesar 49,4% oleh variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>), pengalaman kerja (X<sub>2</sub>) dan kemampuan teknik personal (X<sub>3</sub>). Sedangkan kualitas laporan keuangan (Y) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebesar 50,6%.

**c) Uji t**

Tabel 9. Hasil uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |                         |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) | -0,052                      | 0,616      |                           | -0,084 | 0,933 |                         |       |
|                           | X1         | 0,411                       | 0,132      | 0,256                     | 3,105  | 0,003 | 0,920                   | 1,087 |
|                           | X2         | 0,354                       | 0,160      | 0,274                     | 2,209  | 0,030 | 0,406                   | 2,464 |
|                           | X3         | 0,629                       | 0,210      | 0,367                     | 2,993  | 0,004 | 0,415                   | 2,409 |
| a. Dependent Variable: Y  |            |                             |            |                           |        |       |                         |       |

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Hasil pengujian pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,256 yang memiliki nilai positif. Nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa sistem informasi akuntansi (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
2. Variabel pengalaman kerja (X<sub>2</sub>) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,274 yang memiliki nilai positif. Nilai signifikansi sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa pengalaman kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif secara parsial terhadap

kualitas laporan keuangan (Y).

3. Variabel kemampuan teknik personal ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,367 yang memiliki nilai positif. Nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa kemampuan teknik personal ( $X_3$ ) berpengaruh positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

#### d) Uji F

Tabel 10. Hasil uji F

| ANOVA <sup>a</sup>                    |            |                |    |             |        |                   |
|---------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                 |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                                     | Regression | 373,720        | 3  | 124,573     | 27,393 | ,000 <sup>b</sup> |
|                                       | Residual   | 354,719        | 78 | 4,548       |        |                   |
|                                       | Total      | 728,439        | 81 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Y              |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2 |            |                |    |             |        |                   |

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel independen (sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal) secara bersama-sama atau simultan memengaruhi variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) memiliki nilai sig  $0,003 < 0,05$  dan diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,256 bernilai positif yang berarti berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).  $H_1$  yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, diterima. Sistem berbasis komputer yang baik dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Koperasi simpan pinjam yang memiliki aplikasi teknologi komputerisasi yang baik sangat menguntungkan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara optimal akan memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk mengakses, mengelola, serta

mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020) dan Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengalaman kerja (X2) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,030 < 0,05$  dan diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,274 bernilai positif yang berarti berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). H2 yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Pengalaman karyawan dalam bekerja akan memberikan kemampuan bagi karyawan tersebut terutama kemampuan dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsi serta tanggungjawabnya, yang terdapat didalam struktur organisasi dan standar operasional prosedur yang ada. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekar Arum dan Airin Nuraini (2021) dan Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kemampuan teknik personal (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai koefisien beta sebesar 0,367 bernilai positif yang berarti berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). H3 yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Seseorang yang memiliki kemampuan personal yang baik akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kemampuan diperoleh dari pengalaman, pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik. Karena dengan kemampuan teknik personal yang baik, maka akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan dan dapat dibandingkan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Loveli, N. K. D., & Ayu, P. C (2017) dan



Leiwakabessy, T. F. F. (2020) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen pada penelitian ini memiliki  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian tersebut mendukung bahwa H4 sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen pada penelitian ini berpengaruh positif secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel independen yaitu kualitas laporan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja dan kemampuan teknik personal terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien beta sebesar 0,256 yang memiliki nilai positif. Nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, sehingga sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, diterima.

Pengalaman kerja (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien beta sebesar 0,274 yang memiliki nilai positif. Nilai signifikansi sebesar 0,030 lebih kecil dari 0,05, sehingga pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, diterima.

Kemampuan teknik personal (X3) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien beta sebesar 0,367 yang memiliki nilai positif. Nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05, sehingga kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, diterima. Sistem informasi akuntansi, pengalaman kerja, dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. (2013). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Ahmad Susanto. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.
- Atika, D., Junaidi, L. D., & Irmadhani, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kota Medan. *Warta Dharmawangsa*, 13(4).
- Azhar Susanto (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Edisi Pertama. Bandung : Lingga Jaya
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Karsam, K., Ariyanto, S., & Putro, D. P. (2019). Have the Implementation of Financial Application Sys-tem and Management of State Property Improved Financial Report Quality in Indonesia? *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), 170–183.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah The Effect Of Government Internal Control System, Human Resource Competency, And Accountin. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 214-224.
- Loveli, N. K. D., & Ayu, P. C. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Sekecamatan Abiansemal. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 203-208.
- Mardia, & dkk. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yayasan Kita Menulis.
- Ningrum, K. K. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen. *Skripsi, Universitas Islam Indonesia*.

Ni Luh Wayan Tiya, L., & Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, D. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.

Sekar Arum dan Airin Nuraini (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 441-450.

Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.